

## **SOSIALISASI PENGGUNAAN MICROSOFT TEAMS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING)**

**Fatma Yuniarti<sup>1</sup>, Dian Rakhmawati<sup>2</sup>, Dwi Cahya Harsani<sup>3</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung  
[fatmayuniarti5@umpri.ac.id](mailto:fatmayuniarti5@umpri.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this service is to socialize the use of the Microsoft Teams application from Microsoft Teams 365. Microsoft Teams is a modern application in the form of a hub for a team, both in small and large-scale organizations that were used to collaborate and communicate easily wherever they are. Each user can make adjustments to add notes/other applications using the Conversation or Chat features to communicate with their co-workers. In addition, users can make edits to a document directly simultaneously without opening another application. So that everything is centered in one place. Microsoft Teams in the world of education is used as a tool to design virtual classes that make it easier for teachers and students, between teachers/students to communicate and collaborate to produce better learning outcomes. The method used in this teaching is the method used in this activity is counseling, training and mentoring. The teachers of SDN 3 Rejosari experienced a rapid increase of 93% in terms of understanding and mastery of Microsoft Teams for Education in the very good category of online learning. The cooperation as well as the motivation and enthusiasm of the SDN 3 Rejosari teachers are highly appreciated.*

**Keywords:** *English Teacher, Online Learning, Microsoft Teams 365.*

### ABSTRAK

*Tujuan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dari Microsoft Office 365. Microsoft Teams adalah aplikasi kekinian berupa hub bagi sebuah tim, baik di organisasi skala kecil atau besar yang memungkinkan pengguna berkolaborasi dan berkomunikasi dengan mudah dimana pun berada. Setiap pengguna dapat melakukan penyesuaian menambahkan catatan/aplikasi lainnya menggunakan fitur Conversation atau Chat untuk berkomunikasi dengan rekan kerjanya. Selain itu pengguna dapat melakukan pengeditan pada sebuah dokumen langsung secara bersamaan tanpa membuka aplikasi lain. Sehingga semua terpusat dalam satu tempat. Microsoft Teams dalam dunia pendidikan dijadikan sebagai alat untuk merancang kelas virtual yang memudahkan guru dan siswa, antar guru/antar siswa berkomunikasi dan berkolaborasi menghasilkan keluaran pembelajaran yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Guru-guru SDN 3 Rejosari mengalami peningkatan pesat sebesar 93 % dalam hal pemahaman serta penguasaan microsoft teams for education dalam pembelajaran daring kategori sangat baik. Kerjasama serta motivasi dan semangat guru-guru SDN 3 Rejosari sangat diapresiasi.*

**Kata kunci:** *Guru Bahasa Inggris, Pembelajaran Daring, Microsoft Teams 365.*

#### A. PENDAHULUAN

Selama menjalani belajar dari rumah atau study at home di masa pandemi Covid-19 selama ini, tentu guru harus menyiapkan berbagai strategi/siasat agar siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran model daring. Pada seluruh proses pembelajaran selalu memiliki tiga tujuan yang akan dicapai yaitu perubahan peserta didik pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring seharusnya tetap dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memasuki bidang pendidikan. Teknologi dapat digunakan hampir pada

semua sektor manajemen pendidikan. Salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Teams dari Microsoft Office 365. Microsoft Teams adalah aplikasi kekinian berupa hub bagi sebuah tim, baik di organisasi skala kecil atau besar yang memungkinkan pengguna berkolaborasi dan berkomunikasi dengan mudah dimana pun berada. Setiap pengguna dapat melakukan penyesuaian menambahkan catatan/aplikasi lainnya menggunakan fitur Conversation atau Chat untuk berkomunikasi dengan rekan kerjanya. Selain itu pengguna dapat melakukan pengeditan pada sebuah dokumen langsung secara bersamaan tanpa membuka aplikasi lain. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan pemanfaatan aplikasi Microsoft Teams dari Microsoft Office 365 sehingga semua kegiatan pembelajaran terpusat dalam satu tempat. Microsoft Teams dalam dunia pendidikan dijadikan sebagai alat untuk merancang kelas virtual yang memudahkan guru dan siswa, antar guru/antar siswa berkomunikasi dan berkolaborasi menghasilkan keluaran pembelajaran yang lebih baik. Melalui penggunaan Microsoft Teams guru mudah mendelegasikan tugas sekaligus memeriksa pekerjaan siswa hanya satu ketukan. Terdapat transformasi digital di dalam pendidikan sebagai upaya mewujudkan lingkungan go green dengan meminimalisir penggunaan kertas.

Sosialisasi Microsoft Teams ini diharapkan dapat menciptakan kemudahan dan fleksibilitas dalam berkomunikasi dan berkolaborasi, dapat dipasang sesuai perangkat biasa digunakan. Beberapa opsi Teams yang dapat disesuaikan dengan perangkat yang dimiliki, yaitu: (1) Microsoft Teams versi Web. Disarankan bagi pengguna yang baru mempelajari aplikasi ini dan dapat diakses melalui <https://teams.microsoft.com>. (2) Microsoft Teams versi Desktop. Hal ini

disarankan bagi pengguna yang akan menerapkan pembelajaran virtual, sehingga memudahkan dalam mengakses aplikasi, seperti sistem operasi Windows atau Mac dapat diunduh di <https://teams.microsoft.com/downloads>. (3) Microsoft Teams versi Mobile. Disarankan bagi pengguna yang memiliki fleksibilitas tinggi dan mengharuskan tetap terhubung dengan Microsoft Teams. Pengguna dapat mengunduh aplikasi ini di Play Store atau App Store. Kemudian disesuaikan dengan jenis perangkat mobile yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah kurangnya pemahan para guru SD 3 Rejosari terhadap penggunaan digital berbasis Microsoft teams 365 sehingga perlu diadakan nya sosialisasi, dengan harapan dapat memudahkan pendidik untuk berbagi dan berkolaborasi dalam hal dokumen pembelajaran yang dapat mendukung proses maupun evaluasi pembelajaran daring yang memanfaatkan koneksi internet. Pengembangan kelas digital berbasis Microsoft 365 telah dilatihkan kepada sebanyak 4 orang guru bahasa Inggris di sekolah SD N 3 Rejosari. Melalui pelatihan pembelajaran digital berbasis Microsoft 365 diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran secara daring.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Proses pendidikan dan pelatihan kepada guru merupakan salah satu jalan untuk mengatasi masalah kesiapan guru dalam melaksanakan instruksi pembelajaran secara online. Melalui proses pendidikan dan pelatihan tentang pembelajaran digital berbasis Microsoft 365 diharapkan berdampak pada lancarnya komunikasi pembelajaran di

kelas pada masa pandemic menuju era new normal sehingga meningkatnya daya serap peserta didik terhadap materi yang diberikan guru.

Mitra pada kegiatan ini adalah guru-guru Bahasa Inggris di SD N 3 Rejosari Pringsewu Lampung. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan pada bulan Juni tahun 2021. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat dengan cara penyuluhan (penjelasan teoritis) dengan porsi 20 % dan kegiatan praktek dengan porsi 80%. Tahap-tahap kegiatan meliputi sosialisasi, dilanjut praktek, monitoring dan pendampingan.

### **Observasi Awal**

Pada tahap ini tim Pengabdian masyarakat melakukan observasi atau survey untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi dilokasi pengabdian yaitu SDN 3 Rejosari, Kecamatan Rejosari, Kabupaten Pringsewu selanjutnya mencari solusi untuk mengatasi permasalahan. Tim menggali permasalahan melalui diskusi bersama kelompok guru terkhususnya guru mata pelajaran bahasa Inggris.

### **Persiapan Pelaksanaan**

Tim melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan berupa pengurusan ijin ke kepala sekolah SDN 3 Rejosari Pringsewu. Selanjutnya mengadakan sosialisasi dalam forum pertemuan kelompok guru matapelajaran bahasa Inggris SDN3 Rejosari untuk memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan, tahap-tahap kegiatan serta merencanakan waktu pelaksanaan. Pada tahap ini Tim Pengabdian masyarakat juga mulai menyiapkan segala sesuatu (laptop, materi pembelajaran) untuk pelaksanaan kegiatan.

## Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan penyuluhan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara teoritis mengenai penerapan microsoft teams 365 dilanjutkan diskusi. Kegiatan dilanjutkan pelatihan dengan microsoft teams Di akhir sesi pelatihan, beberapa perwakilan peserta melakukan simulasi pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah seperti apa yang sudah dijelaskan.



## Monitoring

Setelah kegiatan pelatihan terlaksana, selanjutnya peserta harus mempraktekkan sendiri dengan memasukkan materi yang telah dipersiapkan, tugas-tugas untuk siswa dan melakukan video call bersama siswa. Tim Pengabdian masyarakat melakukan monitoring untuk memastikan bahwa peserta sudah bisa mempraktekkan sendiri dalam menerapkan microsoft teams 365 dengan benar. Tim sanggup memberikan pendampingan meskipun kegiatan Pengabdian masyarakat telah selesai agar pembelajaran lebih efektif dan berkualitas bisa berlanjut dan berkembang.

## Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini yaitu kelompok guru SDN 3 Rejosari berjumlah 4 orang. Berdasar kesepakatan antara

Tim Pengabdian masyarakat dengan kelompok guru, kelompok guru tersebut yang dipilih sebagai mitra strategis yang nantinya akan menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang didapat kepada guru SDN 3 Rejosari dan dapat menerapkan kepada siswanya. Mitra bersedia mengikuti kegiatan Pengabdian masyarakat hingga selesai.

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan tiga kali yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan. Hal ini untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan serta keterampilan bagi khalayak sasaran. Pembinaan dan pendampingan berkelanjutan program dilaksanakan.

**Tabel 1.**  
Indikator Keberhasilan Program Pengabdian Masyarakat

<b>No</b>	<b>Masalah</b>	<b>Solusi yang Ditawarkan</b>	<b>Indikator keberhasilan/ Target luaran</b>
1	Kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru tentang microsoft teams.	Memberikan penyuluhan dengan guru diberi pengetahuan dan pemahaman tentang microsoft teams	80 % kelompok guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang apa itu microsoft teams
2	Guru belum bisa menerapkan langkah- langkah penggunaan dari microsoft teams	Memberikan pelatihan dengan guru diajak praktek mengenai penerapan microsoft teams	80 % guru dapat menerapkan penggunaan microsoft teams
3	Guru belum bisa memasukkan materi, tugas- tugas, melakukan video call dan	Memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam memasukkan materi, tugas- tugas,	80% guru memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam memasukkan materi, tugas- tugas,

---

fitur-fitur lain dengan microsoft teams	melakukan video call dan fitur-fitur dengan microsoft teams	melakukan video call dengan siswamelalui microsoft teams
---	---	--

---

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan ini memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya mengembangkan materi microsoft teams 365 for education sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran daring. Materi yang tersajikan disajikan oleh anggota Tim Pengabdian sesuai bidang yang bersangkutan. Pelaksanaan program ini melibatkan 2 dosen yaitu Fatma Yuniarti, M.Pd., B.I sebagai ketua dan Dian Rakhmawati, M.Pd., B.I sebagai anggota dosen, serta Dwi Cahya Harsani sebagai anggota dari mahasiswa untuk membantu agar kegiatan dapat berjalan lancar. Kegiatan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi serta pada saat pelatihan/ praktek langsung. Guru-guru mata pelajaran bahasa inggris dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri dosen secara langsung untuk memahami materi mengenai microsoft teams 365 for education sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran daring dan sharing pengalaman terkait dengan masalah yang tengah dibahas dalam materi bersangkutan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan karena kegiatan dilakukan dimasa pandemi covid 19. Kegiatan ini terlaksana di ruang kelas SDN 3 Rejosari Pringsewu. Pembahasan Pelaksanaan Evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara. Evaluasi hasil dilihat dari microsoft teams 365 yang telah mereka buat. Hasil praktiknya dinilai dan hal itu menggambarkan keberhasilan materi yang telah disajikan. Selain itu, secara proses juga dicermati kinerja dan

kesertaan para peserta. Di akhir kegiatan Tim menjaring data kebermaknaan program pada para peserta.

Berdasarkan hasil produk berupa microsoft teams 365 yang telah mereka buat., secara umum guru-guru mata pelajaran bahasa inggris SDN 3 Rejosari Pringsewu telah mampu memahami materi mengenai microsoft teams 365 for education sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran daring secara mandiri dibawah bimbingan tim pengabdian. Evaluasi kegiatan yang dilakukan selama proses kegiatan berlangsung, yaitu pada saat guru-guru pelajaran bahasa inggris SDN 3 Rejosari Pringsewu melaksanakan proses pembuatan microsoft teams 365 for education serta penerapan cara pengajaran ke siswa dengan dipantau tim pengabdi. Teknik evaluasi dilakukan dengan cara observasi, yaitu melihat bagaimana efektifkah media pembelajaran inovatif yang dilakukan. Rata-rata guru-guru SDN 3 Rejosari Pringsewu telah mampu menjalankan microsoft teams dengan baik dan cara pengajaran penerapan microsoft teams dalam pembelajaran sudah sangat efektif dan berjalan lancar, siswa tambah bersemangat belajar di rumah.

### **Media Pembelajaran Interaktif Microsoft Teams 365**

Microsoft Teams adalah sebuah platform komunikasi dan kolaborasi terpadu yang menggabungkan fitur percakapan kerja, rapat video, penyimpanan berkas (termasuk kolaborasi pada berkas), dan integrasi aplikasi. Aplikasi ini terintegrasi dengan langganan Office 365 dan dapat diintegrasikan dengan produk selain buatan Microsoft.

### **Fitur - Fitur dalam Microsoft Teams**

#### 1) Chat

Aplikasi Microsoft Teams memiliki fokus yang besar pada obrolan. Pengguna dapat mengirim GIF, stiker, emoji, dan teks standar melalui

chatting secara personal atau obrolan grup. Riwayat obrolan untuk saluran umum tetap ada, sehingga pengguna dapat menggunakan channel sebagai ringkasan yang bisa merekam berapa lama rapat berlangsung, mendokumentasikan perubahan, atau menambahkan anggota tim baru dengan cepat.

#### 2) Meeting Online dan Pembelajaran Virtual

Guru dapat menggunakan Microsoft Teams sebagai sarana belajar bersama siswa. Guru tersebut dapat membuat Group di dalam Microsoft Teams untuk pembagian kelas.

#### 3) Berbagi data dan file

Saat menggunakan Microsoft Teams, pilih seorang admin untuk suatu channel di dalam aplikasi. Channel berfungsi sebagai layanan bagi seluruh anggota tim untuk membahas topik tertentu seperti pelatihan dan penilaian kinerja. Nantinya, setiap Channel memiliki folder file sendiri di mana fitur tersebut dapat digunakan untuk berbagi file

#### 4) Kolaborasi dan Berbagi Konten Pembelajaran

Setiap Grup dapat digunakan untuk menyimpan semua percakapan, file, dan kolaborasi materi secara otomatis.

#### 5) Live Events

Microsoft Teams juga memungkinkan pengguna untuk memperluas konferensi. Dengan aplikasi Microsoft Teams pengguna dapat mengadakan rapat secara live, rapat besar, webinar, acara di seluruh perusahaan, dan presentasi sampai dengan 10.000 peserta di dalam atau di luar organisasi. Pengguna dapat mengirimkan acara langsung dengan membagikan konten dari desktop atau webcam

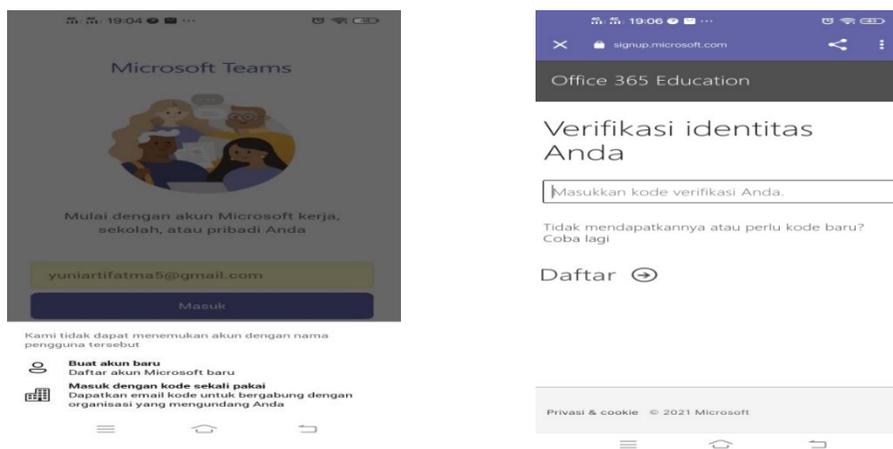
6) Integrasi penuh dengan Office 365

Microsoft Teams dapat terhubung dengan mudah pada beberapa aplikasi yang tersedia di Office 365 seperti Word, Excel, PowerPoint, dan OneNote. Selain itu, Anda akan mendapatkan kapasitas penyimpanan cloud di Office OneDrive sebesar 1TB per pengguna. Integrasi Microsoft Teams dengan Office 365 meliputi pemesanan dalam jendela Office 365, sehingga pengguna tidak perlu bolak-balik membuka aplikasi ketika sedang menggunakan Microsoft Teams. Seluruh aktivitas pengeditan dapat dimonitor oleh siapa saja dengan mudah sehingga dapat mencapai keputusan lebih cepat dan lebih efisien.

Langkah-langkah dalam membuat kelas pada Microsoft Teams adalah:

- 1) Buka aplikasi Microsoft Teams pada playstore lalu di download dan login menggunakan akun Office 365.

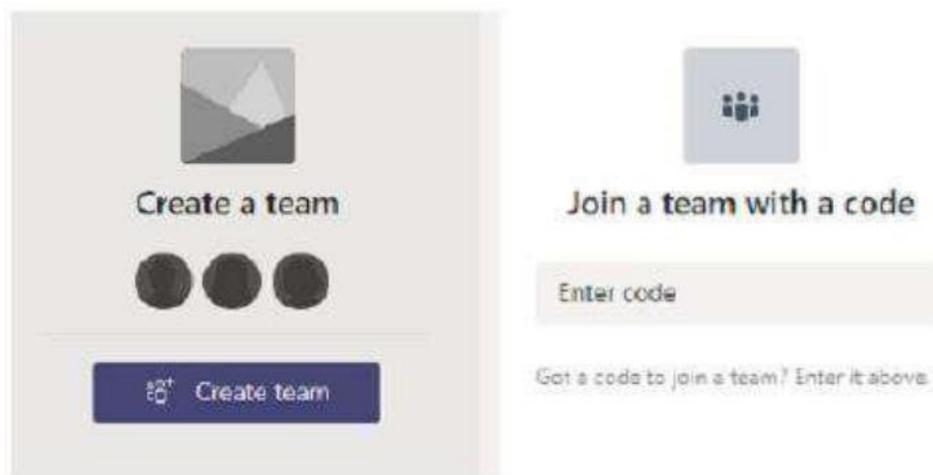
**Gambar 1.**  
Cara Mendaftar pada Microsoft Teams 365



- 2) Pada bagian bawah Microsoft Teams, pilih Join or create a team.

Klik tombol Create team untuk membuat kelas baru.

**Gambar 2.**  
Tampilan Join or create a team



- 3) Pilih Class yang ditujukan khusus bagi guru dan siswa untuk berkolaborasi bersama.

**Gambar 3.**  
Tampilan pilihan kelas Microsoft Teams



- 4) Isikan nama kelas dan deskripsi pada kolom Name dan Description, kemudian klik Next. Nama kelas tidak boleh sama dengan yang sudah pernah dibuat sebelumnya (jika ada).
- 5) Untuk menambahkan siswa atau guru lain ke dalam kelas, pengguna sebagai guru pembuat kelas dapat menambahkannya langsung dengan cara mengetikkan nama dari masing-masing siswa/guru lain.

Namun langkah ini dilewati dan menambahkan siswa dan guru lain pada bagian selanjutnya.

- 6) Jika ingin mengundang siswa melalui kode kelas, maka klik tanda titik tiga di sebelah kanan nama kelas, kemudian pilih manage team lalu klik setting atau pengaturan dan pilih code class. Setelah muncul kode kelas, klik copy lalu kirim ke siswa bisa melalui Whatsapp group kelas tersebut.
- 7) Jika ingin mengundang siswa dengan link, maka klik tanda titik 3 di sebelah kanan nama kelas, kemudian klik get link to team. Salin link dan bagikan kepada siswa / guru yang mau kita undang. Jika ingin membuat channel / saluran di kelas, maka guru dapat mengklik lagi tanda titik 3 di sebelah kanan nama kelas dan pilih Add channel. Isikan nama channel, misalkan Tema 5 Part of Body. Maka channel ini akan khusus membahas tentang pembelajaran Tema 5 Part of Body (mengenal anggota tubuh manusia dalam bahasa Inggris). Jika berhasil maka muncul nama channel yang terletak dibawah channel general.
- 8) Channel general dapat digunakan untuk diskusi materi secara umum. Untuk channel khusus seperti contoh di atas dapat diisi materi di channel yang akan dibahas.
- 9) Pilih Announcement agar semua siswa kita mendapatkan pemberitahuan. Caranya cari dan klik menu format dibagian kiri bawah menu percakapan. Mulai menuliskan Judul, sub judul, dan materi. Selain itu juga dapat melampirkan file, video, youtube, video stream, dan bahkan meeting video, dengan memanfaatkan menu yang ada dibagian bawah percakapan.

Kelebihan Microsoft Teams untuk Pembelajaran Daring

---

- 1) Masing-masing siswa memiliki akun email yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.
- 2) Terhubung dengan aplikasi Office 365 versi online yang dapat dimanfaatkan sepenuhnya untuk proses pembelajaran tanpa biaya tambahan.
- 3) Pengajar dan siswa akan terhubung dalam sebuah kelas dengan menggunakan fitur yang terdapat di dalam Microsoft Teams.
- 4) Masing-masing pemilik akun mendapat kuota penyimpanan cloud menggunakan Aplikasi OneDrive sebesar 1 TB (1.000 GB).
- 5) Siswa yang telah memiliki akun dan tergabung ke dalam kelas akan mendapatkan buku catatan digital yang akan digunakan sebagai sarana belajar siswa di kelas digital.
- 6) Siswa dapat menyimak pembelajaran jarak jauh melalui ruang kelas virtual.
- 7) Siswa dapat berinteraksi baik dengan pengajar maupun teman sekelas dengan menggunakan fitur yang ada di dalam ruang kelas virtual.
- 8) Siswa yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran yang telah dijadwalkan tetap dapat menyimak melalui rekaman yang telah disimpan oleh guru yang bersangkutan.

Hal-hal yang harus dipersiapkan agar dapat menggunakan Microsoft Teams untuk pembelajaran daring, yaitu :

- 1) Sekolah memiliki domain resmi dan mendaftarkan domain tersebut ke Microsoft.
- 2) Sekolah menghubungkan domain sekolah yang dimiliki ke akun Microsoft.

- 3) Siswa dan pengajar harus memiliki email akun Microsoft dengan domain resmi sekolah.
- 4) Orang tua/wali menyediakan perangkat digital (smartphone/laptop) yang terhubung ke internet.
- 5) Orang tua/wali menyediakan koneksi internet yang baik dan stabil.
- 6) Orang tua/wali mendampingi siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran digital tersebut.

#### **D. PENUTUP**

Berdasar hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa Dari seluruh peserta yaitu guru-guru SDN 3 Rejosari Pringsewu yang dilaksanakan di SDN 3 Rejosari Pringsewu ini mengalami peningkatan pesat yaitu sebesar 80% dalam hal pemahaman serta penguasaan microsoft teams 365 for education sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran daring kategori sangat baik. Kerjasama serta motivasi dan semangat tim pengabdian dan guru-guru SDN 3 Rejosari Pringsewu sangat kompak dan luar biasa terbukti selalu menghadiri pelatihan dengan baik sampai acara selesai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Armianti, & Yanrizawati. (2020). *Analisis Pemanfaatan Media Daring dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa di Kelas XI SMAN 1 Koto Balingka*. Jurnal Eksakta Pendidikan, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jep/vol4-iss2/507>.
- Asmuni. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 7(4). [https://doi.org/ISSN: 2355-7761](https://doi.org/ISSN:2355-7761)
- Astuti, M & Solikhah, I. (2020). *Teacher Perception in Teaching English for SMP in Klaten Regency During Covid-19 Outbreak*. IJOTL-TL: Indonesian Journal of Language Teaching and Linguistics, 6(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/ijotl.v6i1.645>.
- Bahrudin, A., Zaka, U., Sholah, S., Muttaqin, I., & Mufaizin, M. (2021). *Pemanfaatan dan Prospek Budidaya Cabe Jamu di Dusun Nung Malaka*. Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 111-129.
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. EDUKATIF Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Kependidikan, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>.
- Henderson, D. (2020). *Keep calm and carry on learning: using Microsoft Teams to deliver a medical education programme during the COVID-*

- 19 pandemic. *Future Healthcare Journal*, 7. Retrieved from <https://doi.org/10.7861/fhj.2020-0071>
- Hidayatullah, S., Khourouh, U., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Waris, A. (2019). *Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jtmi.v6i1.4165>.
- Junaidi, J., Ramdhan, T. W., & Putera, K. B. (2020). Membangun Ekonomi Pasca Covid 19 di Desa Sadah Tanah Merah Bangkalan melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Kelapa. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17-27.
- Kemendikbud. (2020). SE *Kemendikbud Menteri Nomor 4 Tahun 2020*. Retrieved from <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>.
- Khotimah, K., & Wahyuningsih, R. (2020). *Hubungan Antara Tingkat Kesibukan Orang Tua dan Kecenderungan Memilih Teman Sebaya dalam Pengembangan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 166–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/cendekia.v14i2.640>.
- Martin, L., & Tapp, D. (2019). *Teaching with Teams: An introduction to teaching an undergraduate law module using Microsoft Teams*. *Journal Innovative Practice in Higher Education Taffordshire University*, 3. <https://doi.org/http://journals.staffs.ac.uk/index.php/ipihe/article/view/188>
- Nahar. (2016). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Nusantara (Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1.
-

- Retrieved from  
<http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/94>.
- Nurjati. (2002). *Pembelajaran Akidah Akhlak, Basis Humansitik, Pendekatan Active Learning*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, R. A & Handayani, W. (2020). *Idiosyncrasies of Cultural Arts Education, Heutagogy, and Online Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia*. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 77–92.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30957/cendekia.v14i2.624>.
- Rachman, D., Sunarti & Arbain. (2019). *The Effect of E-learning Based Schoology on the Learning Outcomes in Nursing Program*. *IJOTL-TL: Indonesian Journal of Language Teaching and Linguistics*, 4(3), 156–166.  
<https://doi.org/156-166>.  
<https://doi.org/10.30957/ijotl.v4i3.607>.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Retrieved from [uin-malang.ac.id](http://uin-malang.ac.id).
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>.
- Saddhono, K., Sudarsana, K., & Iskandar, A. (2018). *Implementation of Indonesian Language the learning Based on Information and Communication Technology in Improving Senior High School Students' Achievement in Surakarta*. In 1st UPY International Conference on Applied Science and Education 2018. Yogyakarta: IOPScience.
- Saddhono, K., Suhartatik, Bagiya, Widodo & Wahyono, H. (2019). *Learning vocabularies using multimedia-based Teaching Indonesian to*
-

- Speakers of Other Languages (TISOL)*. In International Conference Computer Science and Engineering. Yogyakarta.
- Salim, S., Anwar, K., & Kuncoro, A. T. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Pendidikan untuk Mendukung Layanan Pendidikan Daring*. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENAM) 2020. Semarang: Prodi Tarbiyah FAI Unissula. Retrieved from <https://jacips.machung.ac.id/index.php/senam/article/view/15>
- Satgas Penanganan COVID-19. (2020). *Situasi Virus COVID-19 di Indonesia*. Retrieved from <https://covid19.go.id/>.
- Sholeh, M. B. (2020). *Task-Based Learning in the Classroom for EFL Learners: A Review*. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 17(2), 123-134. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/lingua.v17i2.641>.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Utomo, M. N. Y., Sudaryanto, M., & Saddhono, K. (2020). *Tools and Strategy for Distance Learning to Respond COVID-19 Pandemic in Indonesia*. *Ingénierie Des Systèmes d Inf.*, 25(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.18280/isi.250314>.
- Wibowo, A. I., & Khairunas, S. (2020). *Student's Perception of Online Learning for Public Speaking Course*, *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 17(2), 111–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/lingua.v17i2.640>.
- Widiyono, Rochimansyah, A., Aryanto, Setyowati, H., & Saddhono, K. (2019). *Media Based on Technology to Study Spoken Javanese*

- Politeness*. In ICSTEEM 2019 and 3rd Grostlog 2019. Jakarta: IOPScience. <https://doi.org/doi:10.1088/1742-6596/1573/1/012001>.
- Widyaningrum, H. K., Hasanudin, C., Fitriyaningsih, A., Novianti, D. E., Saddhono, K., & Supratmi, N. (2020). *The Use of Edmodo Apps in Flipped Classroom Learning. How is the Students' Creative Thinking Ability?* *Ingénierie Des Systèmes d Inf.*, 25(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.18280/isi.250109>.
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar KEMENDIKBUD sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. *ADIWIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25078/aw.v5i1.1306>.
- Zuhdi, M. L. (2020). *Perlawanan dan Kepasrahan: Pandemi Covid-19 di Mata Empat Penyair Arab*. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 17(2), 203-217. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/lingua.v17i2.660>.